

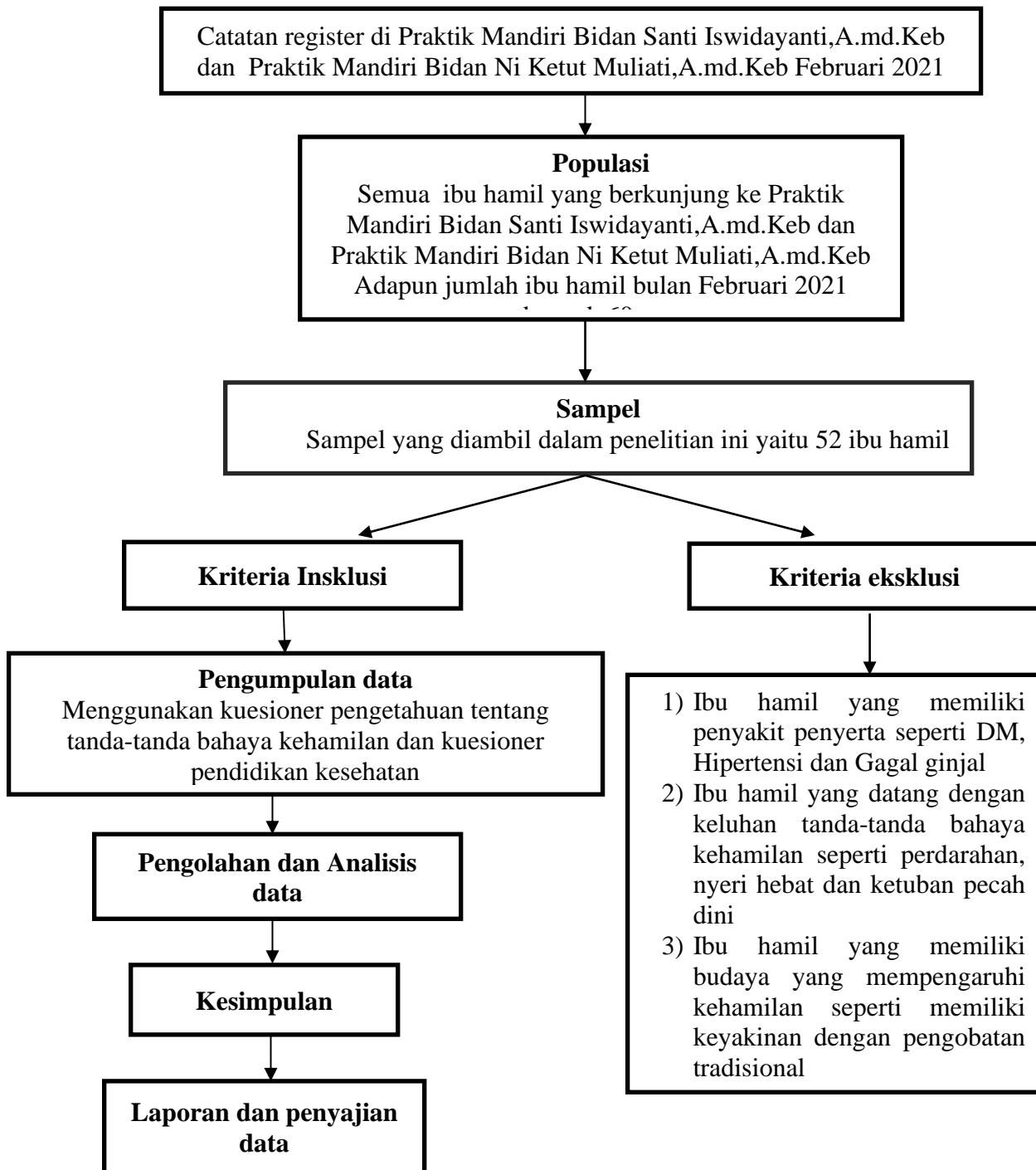
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian adalah sesuatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan digunakan untuk mendefinisikan struktur penelitian yang dilaksanakan (Nursalam, 2017). Desain penelitian ini adalah *deskriptif* yaitu penelitian yang menggunakan satu variabel yang bersifat menggambarkan sebuah fenomena (satu titik dalam waktu tertentu) pada populasi atau penelitian pada sampel yang merupakan bagian dari populasi (Swarjana, 2016). Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan, gravida, metode, media, waktu dan pemberi informasi.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

Keterangan

Populasi pada penelitian ini yaitu ibu hamil yang berkunjung ke Praktik Mandiri Bidan Santi Iswidayanti,A.md.Keb dan Praktik Mandiri Bidan Ni Ketut Muliati,A.md.Keb pada bulan februari 2021 sebanyak 60 orang dengan menggunakan rumus *slovin* sampel penelitian yang akan dijadikan responden sebanyak 52 ibu hamil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Ibu hamil akan diberikan kuesioner tanda-tanda bahaya kehamilan dan kuesioner pendidikan kesehatan yang hasilnya dilakukan analisis data dan disajikan dalam bentuk tabel.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Wilayah Kerja Unit Pelayanan Terpadu Daerah Puskesmas Mengwi II yaitu di Praktik Mandiri Bidan Santi Iswidayanti ,A.md.Keb dan Praktik Mandiri Bidan Ni Ketut Muliati,A.md.Keb. Waktu penelitian dilaksanakan pada tanggal 10 April sampai 09 Mei 2021.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek/objek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Efianingrum, 2010). Populasi merupakan keseluruhan subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan penelitian (Sugiyono,2016).

Populasi target penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berkunjung ke Praktik Mandiri Bidan Santi Iswidayanti A.md.Keb dan Praktik Mandiri Bidan Ni Ketut Muliati,A.md.Keb.

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang berkunjung ke Praktik Mandiri Bidan Santi Iswidayanti,A.md.Keb dan Praktik Mandiri Ni Ketut Bidan Muliati,A.md.Keb. Adapun jumlah ibu hamil bulan Februari 2021 sebanyak 60 orang.

2. Sampel

Sampel terdiri atas *insidental sampling* yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2017). Sampel pada penelitian ini yaitu semua ibu hamil yang berkunjung ke Praktik Mandiri Bidan Santi Iswidayanti,A.md.Keb dan Praktik Mandiri Bidan Ni Ketut Muliati,A.md.Keb memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dan sebelumnya di lakukan *inform consent*. Kriteria sampel sebagai berikut:

- a. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria inklusi adalah:
 - 1) Ibu hamil yang berkunjung ke Praktik Mandiri Bidan Santi Iswidayanti,A.md.Keb dan Praktik Mandiri Bidan Ni Ketut Muliati,A.md.Keb 10 April sampai 09 Mei 2021
 - 2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
 - 3) Ibu hamil yang bisa baca dan tulis.
 - 4) Ibu hamil dengan kehamilan TW I,TW II,TW III.
- b. Kriteria eksklusi adalah menghilangkan sampel yang tidak memenuhi kriteria inklusi diteliti untuk menjadi sampel yaitu:
 - 1) Ibu hamil yang memiliki penyakit penyerta seperti DM, Hipertensi dan Gagal ginjal.
 - 2) Ibu hamil yang datang dengan keluhan tanda-tanda bahaya kehamilan seperti perdarahan, nyeri hebat dan ketuban pecah dini.
 - 3) Ibu hamil yang memiliki budaya yang mempengaruhi kehamilan seperti memiliki keyakinan dengan pengobatan tradisional.

3. Besar Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini, ditentukan berdasarkan rumus sampel. Sugiyono (2016) mengatakan penentuan besar sampel yang diperlukan peneliti untuk melakukan penelitian menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N.(d^2)+1}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

d = taraf nyata atau batas kesalahan

Populasi yang digunakan yaitu ibu hamil yang memenuhi kriteria sampel ibu hamil yang berkunjung ke Praktik Mandiri Bidan Santi Iswidayanti,A.md.Keb dan Praktik Mandiri Bidan Ni Ketut Muliati,A.md.Keb dengan kunjungan bulan Februari tahun 2021 sebanyak 60 orang.

$$n = \frac{60}{60.(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{60}{60.1,0025}$$

$$n = \frac{60}{1.15}$$

$$n = 52$$

Jadi besar sampel yang diambil dalam penelitian ini yaitu 52 ibu hamil

4. Teknik Sampling

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk mewakili populasi. Teknik sampling suatu cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan objek penelitian (Nursalam,

2017). Penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel yang digunakan yaitu teknik *insidental sampling*. Teknik *Insidental sampling* adalah teknik menentukan sampel berdasarkan kebetulan yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data Penelitian

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik berupa fakta maupun angka-angka. Data primer penelitian ini yaitu data yang didapat langsung dari responden tentang pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dan pendidikan kesehatan. Data sekunder yaitu data yang bersumber dari dokumen, buku dan lain-lain. Data sekunder dalam penelitian ini adalah daftar jumlah ibu hamil yang berkunjung ke Praktik Mandiri Bidan Santi Iswidayanti,A.md.Keb dan Praktik Mandiri Bidan Ni Ketut Muliati,A.md.Keb yang diambil dari buku register.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dan Pendidikan kesehatan dengan menggunakan kuesioner pengetahuan tanda-tanda bahaya kehamilan dan Pendidikan Kesehatan sebanyak 25 pertanyaan yang di isi oleh ibu hamil yang berkunjung ke Praktik Mandiri Bidan Santi Iswidayanti,A.md.Keb dan Praktik Mandiri Bidan Ni Ketut Muliati,A.md.Keb yang sebelumnya diberikan penjelasan oleh peneliti cara pengisian kuesioner.

Pengumpulan data dari penelitian ini adalah :

- a. Peneliti menggunakan enumerator sebanyak 1 orang yang sebelumnya dilakukan persamaan persepsi tentang penelitian yang dilakukan.
- b. Setelah peneliti mendapatkan izin penelitian selanjutnya melakukan proses pengumpulan data dengan ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilan di Praktek Mandiri Bidan Santi Iswidayanti,A.md.Keb dan Praktek Mandiri Bidan Ni Ketut Muliati,A.md.Keb untuk proses pendekatan dan bertemu langsung dengan responden dimulai sesuai jadwal yang di tentukan. Responden dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang datang ke Praktek Mandiri Bidan yang berjumlah 52 orang.
- c. Sebelumnya peneliti memperkenalkan diri dan menjelaskan tujuan penelitian, prosedur dan hak serta kewajiban responden mengikuti kegiatan penelitian. Setelah itu peneliti menanyakan sampel terkait ketersediaannya untuk menjadi responden dengan memberikan informed consent.
- d. Kemudian sampel yang tidak bersedia menjadi responden langsung di eksklusikan, dan calon responden yang bersedia langsung diberikan lembar kuisisioner tentang Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Tanda Bahaya Kehamilan di Wilayah Kerja Unit Pelayanan Terpadu Puskesmas Mengwi II .
- e. Responden menjawab kuesioner tanda-tanda bahaya kehamilan pada saat menunggu giliran diperiksa.
- f. Setelah selesai responden mengisi kuesioner tanda-tanda bahaya kehamilan, responden diberikan pendidikan kesehatan.
- g. Pendidikan kesehatan diberikan selama 15 menit dan selanjutnya responden diberikan kuesioner tentang pendidikan kesehatan.

- h. Kuesioner yang sudah dijawab selanjutnya dikumpulkan oleh peneliti.
- i. Setelah menerima feedback dari responden, peneliti mengucapkan terima kasih atas kesediaannya menjadi responden dan sebagai ucapan terima kasih peneliti memberikan masker medis sebanyak 5 lembar.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan sebanyak 15 pertanyaan dimana masing masing pertanyaan terdiri dari 2 rentang penilaian yaitu “YA” untuk jawaban benar dengan nilai 1 dan “TIDAK” untuk jawaban salah dengan nilai 0. Kuesioner pendidikan kesehatan responden terhadap penyampaian materi tanda-tanda bahaya kehamilan terdiri dari 10 pertanyaan yang terdiri dari 2 rentang penilaian yaitu “YA” untuk jawaban benar dengan nilai 1 dan “TIDAK” untuk jawaban salah dengan nilai 0. Responden mengisi kuisisioner dengan memberikan tanda rumput (√) pada kolom jawaban sesuai dengan pilihan responden dengan menggunakan balpoin.

4. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti (Sugiyono, 2016). Validitas dalam penelitian dijelaskan sebagai suatu derajat keepatan alat ukur penelitian tentang inti atau arti sebenarnya yang diukur. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Validitas dapat dilakukan dengan mengkolerasikan antar skor item instrumen dengan skor total seluruh item pertanyaan. Batas minimum dianggap memenuhi syarat validitas apabila $r = 0,444$. Jadi untuk memenuhi syarat validitas, maka butir pertanyaan atau pernyataan dalam penelitian harus memiliki koefisien

kolerasi $> 0,444$. Apabila kolerasi antara butir skor dengan skor total kurang dari $0,444$ maka butir pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid. Reliabilitas adalah bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda (Sugiyono, 2016). Uji reabilitas merupakan derajat ketepatan, ketelitian atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran dimana pengujiannya dapat dilakukan secara internal, yaitu pengujian dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dan pendidikan kesehatan dilakukan uji validitas dan reabilitas di Praktik Mandiri Bidan Ni Putu Atrini Tati, A.md.Keb dengan jumlah sampel sebanyak 30 responden ibu hamil dengan hasil sebagai berikut:

a. Kuesioner pengetahuan tanda-tanda bahaya kehamilan

Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan tanda-tanda bahaya kehamilan yaitu nilai koefisien korelasi antara 0,462-0,635 lebih besar dari koefisien korelasi $> 0,444$ dan didapatkan hasil Cronbach Alpha 0,743 lebih besar dari Cronbach Alpha $> 0,60$ dapat disimpulkan kuesioner pengetahuan tanda-tanda bahaya kehamilan valid dan reliabilitas.

b. Kuesioner pendidikan kesehatan

Hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pendidikan kesehatan yaitu nilai koefisien korelasi antara 0,484-0,699 lebih besar dari koefisien korelasi $> 0,444$ dan didapatkan hasil Cronbach Alpha 0,755 lebih besar dari Cronbach Alpha $> 0,60$ dapat disimpulkan kuesioner pendidikan kesehatan valid dan reliabilitas.

F. Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dapat dibagi menjadi beberapa tahap yaitu *editing*, *coding*, *processing* dan *tabulasi* (Swarjana, 2016).

a. *Editing*

Editing merupakan proses memeriksa data yang dikumpulkan melalui alat pengumpulan data (Swarjana, 2016). Pada tahap ini peneliti memeriksa semua data yang terkumpul dari setiap hasil kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan pendidikan kesehatan.

b. *Coding*

Setelah dilakukan pemeriksaan kelengkapannya, lalu dilakukan pengkodean guna mempermudah dalam pengolahan data. Koding akan dilakukan pada data data karakteristik responden seperti umur (koding 1 untuk umur < 20 tahun, koding 2 untuk umur 20-35 tahun, koding 3 untuk umur > 35 tahun) .pendidikan (koding 1 untuk pendidikan dasar, koding 2 untuk

pendidikan menengah, koding 3 untuk pendidikan atas). Pekerjaan (koding 1 untuk tidak bekerja, koding 2 untuk bekerja) gravida (koding 1 untuk primigravida, koding 2 untuk multigravida, koding 3 untuk grande multigravida). Tingkat pengetahuan ibu hamil (koding 1 baik, koding 2 untuk cukup, koding 3 untuk kurang). Pendidikan kesehatan (koding 1 untuk baik, koding 2 untuk cukup, koding 3 untuk kurang).

c. *Processing*

Peneliti memproses data dengan cara melakukan *entry* data dari masing-masing responden.

d. *Tabulasi*

Data yang telah terkumpul kemudian akan disajikan dalam bentuk tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian (Notoatmojo, 2010).

2. Analisa Data

Penelitian ini menggunakan *analisa univariat* yaitu analisis yang paling sederhana dan di peroleh nilai tendensi sentral, frekuensi, SD variance, minimum dan maksimum (Swarjana, 2016). Variabel dalam penelitian ini tingkat pengetahuan ibu hamil tentang tanda-tanda bahaya kehamilan dan pendidikan kesehatan. Data variabel karakteristik responden dan pengetahuan ibu hamil juga pendidikan Kesehatan akan disajikan dalam bentuk tabel yang menampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi dengan presentase.

G. Etika Penelitian

Masalah etika penelitian dalam kebidanan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia, oleh sebab itu etika penelitian harus diperhatikan (Hidayat, 2014). Menurut Polit & Beck (2012), semua riset yang melibatkan manusia sebagai subyek, harus berdasarkan empat prinsip dasar etika penelitian

yaitu menghormati orang (*respect for person*), manfaat (*beneficence*), tidak membahayakan subjek penelitian (*non-maleficence*) dan keadilan (*justice*).

1. Menghormati Orang (*respect for person*)

Menghormati atau menghargai orang dalam penelitian ini adalah setelah sampel diperoleh, dilakukan penyampaian maksud dan tujuan peneliti kepada para responden untuk kesediaannya secara sukarela menjadi responden tanpa ada unsur paksaan dengan menandatangani *informed consent*. Menjaga kerahasiaan responden, dimana peneliti tidak akan mencantumkan nama responden (*Anonymity*) pada lembar pengumpulan data, namun cukup dengan memberi nomor kode responden serta menjamin kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari responden (*Confidentiality*).

2. Manfaat (*beneficence dan non-maleficence*)

Manfaat yang di berikan oleh hasil penelitian ini untuk menilai pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya kehamilan dan Pendidikan kesehatan. Prosedur yang akan dilakukan dalam penelitian ini tidak membahayakan responden baik secara fisik maupun secara psikologis, karena dalam penelitian ini tidak memberikan perlakuan.

3. Keadilan (*justice*)

Semua subyek diperlakukan dengan baik. Semua responden mendapatkan kuesioner dengan jumlah pertanyaan yang sama.